

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TEAMS GEAMS TAOURNAME*
TERHADAP MOTIVASI DAN HASI BELAJAR SISWA MATEMATIKA
MATERI HIMPUNAN KELAS VII TAHUN PELAJARAN
2014/2015**

Karyani
Guru Matematika
Email:

Abstrak; Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa materi Lingkaran melalui penerapan metode pembelajaran (*teams geams tournament*) di kelas VII A MTs N 2 Mataram Tahun Pelajaran 2014/2015. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan yang terdiri dari tiga siklus. Setiap siklus dilaksanakan sebanyak 3 kali tatap muka. Berdasarkan data yang diperoleh baik pada pelaksanaan Teams Games maupun Tournament diperoleh bahwa skor motivasi dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan di setiap siklus. Untuk rata-rata skor motivasi belajar siswa pada siklus I, II, dan III masing-masing mencapai 2,75; 3,24; dan 4,04. Sedangkan untuk rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I 57,89 dengan ketuntasan 29,17%; rata-rata hasil belajar pada siklus II 70,80 dengan ketuntasan 59,40%, dan rata-rata hasil belajar pada siklus III 80,6 dengan ketuntasan 100%. Dengan tercapainya indikator keberhasilan, maka penerapan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar di kelas VII A MTs N 2 Mataram.

Kata Kunci : *Teams Games Tournament*, motivasi, dan hasil belajar.

PENDAHULUAN

Rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa erat kaitannya dengan metode pembelajaran yang diterapkan yaitu ceramah dan tanya jawab. Untuk itu, harus diterapkan metode pembelajaran yang dapat membangkitkan motivasi dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu metode pembelajaran tersebut adalah *Teams Games-Tournament* (TGT). Hal ini dikarenakan TGT memiliki dinamika motivasi yang tinggi sehingga diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang pada akhirnya mampu mengontrol hasil belajar matematika siswa. Namun, untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada materi himpunan maka perlu dilakukan penelitian tindakan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan metode *Teams Games Tournament* dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas VII A MTS N 2 Mataram tahun pelajaran

2014/2015 pada materi Himpunan. Secara teoritis maupun praktis, penelitian ini memberi manfaat baik untuk siswa, peneliti dan guru, maupun bagi sekolah.

TINJAUAN PUSTAKA

Teams Games Tournament (TGT)

TGT adalah salah satu pembelajaran kooperatif yang memiliki 5 komponen utama yaitu : 1) penyajian Kelas (*Class Presentations*); 2) belajar dalam Kelompok (*Teams*); 3) permainan (*Games*), 4) pertandingan (*Tournament*), dan 5) penghargaan kelompok (*Team Recognition*).

Motivasi.

Motivasi merupakan kecenderungan siswa dalam mengembangkan diri dan melakukan kegiatan belajar yang didukung hasrat yang kuat untuk mencapai hasil terbaik dengan memperhatikan indikator motivasi seperti : 1) harapan sukses, 2) kerja keras, 3) tanggung jawab dan disiplin, 4) kemandirian dalam bertindak, 5) berani mengambil resiko, dan 6) berusaha mencari cara baru dalam memecahkan masalah yang lebih kompleks (Aswandi, 2008:8).

Hasil Belajar

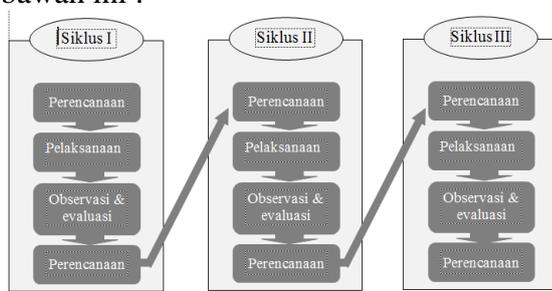
Menurut Susanto (2006: 1) belajar merupakan proses di mana otak atau pikiran mengadakan reaksi terhadap kondisi luar dan reaksi itu dapat dimodifikasi dengan pengalaman-pengalaman yang dialami sebelumnya. Belajar dapat berlangsung secara efektif apabila hasil belajar yang dicapai mendekati atau sama dengan tujuan belajar yang diharapkan.

Hasil belajar siswa dapat diketahui melalui serangkaian penilaian atau evaluasi. Menurut Sudjana (1990: 3) penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu. Sedangkan evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana bahan yang dipelajari dapat dipahami siswa (Dimiyati dan Mudjiono, 1994:176).

METODOLOGI PENELITIAN

A. Skenario pelaksanaan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari beberapa siklus. Tiap siklus terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi, dan tahap refleksi. Skenario pelaksanaan tindakan terlihat pada gambar di bawah ini :



B. Siklus

Perencanaan

Tahap perencanaan meliputi: penentuan materi pembelajaran, penetapan skenario dan langkah-langkah pelaksanaan TGT yang tertuang dalam RPP, penyusunan instrumen observasi siswa dan observasi guru, penentuan jadwal kegiatan pelaksanaan pembelajaran metode TGT, penyusunan pedoman analisa data hasil observasi kerja kelompok maupun kerja individu.

Pelaksanaan

Pada tahapan ini kegiatan yang dilakukan merupakan pelaksanaan dari perencanaan yang telah disusun dalam bentuk RPP. Kegiatan tersebut terdiri dari : 1) pembentukan kelompok-kelompok kecil yang berisi 4-5 orang dengan satu orang ketua kelompok, 2) menyampaikan materi kepada masing-masing ketua kelompok untuk disampaikan kepada anggota kelompok masing-masing, 3) masing-masing anggota kelompok menyiapkan satu pertanyaan untuk dijawab oleh teman kelompoknya yang lain sesuai dengan materi yang sudah ditetapkan. Dan menuliskan pertanyaan tersebut dalam selembar kertas yang dibentuk seperti bola untuk di lemparkan pada temannya yang lain, 4) anggota kelompok yang sudah mendapat soal dari teman kelompoknya langsung membahas soal tersebut, 5) memberikan bimbingan secara kelompok maupun individu, 6) memberikan masukan dan solusi terhadap permasalahan yang diajukan oleh siswa, 7) memberikan penguatan atau reward, dan 8) tindak lanjut.

Observasi dan evaluasi

Pada tahapan ini observasi dilakukan selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data kegiatan guru dan motivasi belajar siswa. Sedangkan evaluasi dilaksanakan setelah pembelajaran dilaksanakan untuk memperoleh hasil belajar siswa.

Refleksi

Pada tahapan ini kegiatan yang dilakukan meliputi : 1) mengamati dan menganalisa hasil observasi dan hasil evaluasi belajar siswa, 2) mengidentifikasi kekurangan-kekurangan yang ada, 3) merumuskan perbaikan-perbaikan untuk dituangkan pada perencanaan siklus selanjutnya.

HASIL PENELITIAN

1. Kondisi Awal

Kondisi awal sebelum melaksanakan penelitian bahwa sebagian besar siswa kelas IX E MTs N 2 Mataram kurang termotivasi dalam pembelajaran matematika hal ini terlihat dari data awal motivasi siswa sebagian besar berada pada kategori kurang

aktif. Hal ini berdampak pada nilai pelajaran matematika tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Berdasarkan hasil tes pada observasi awal, diperoleh bahwa siswa hanya memperoleh nilai rata-rata 66 (tidak mencapai KKM)

2. Deskripsi Siklus I

Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan dalam siklus I dapat diuraikan sebagai berikut: menyiapkan materi pembelajaran, menyusun Rencana Program Pembelajaran (RPP), mengelompokkan siswa menjadi keompok-kelompok kecil beranggotakan 6-7 orang, menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi kegiatan guru dan motivasi belajar siswa, dan soal tes untuk evaluasi hasil belajar.

Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus ini terdiri dari 3 pertemuan. Pada pelaksanaan tindakan ini guru sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah disusun.

Observasi dan evaluasi

Berdasarkan hasil observasi diperoleh rata-rata motivasi siswa 2,75 dengan kriteria cukup aktif. Sedangkan hasil evaluasi diperoleh rata-rata hasil belajar siswa mencapai 57,89 dengan ketuntasan 29,17%

Refleksi

Pada tahapan ini dilakukan pengkajian terhadap hasil observasi dan evaluasi sehingga diperoleh perbaikan untuk penyempurnaan untuk siklus II. Penyempurnaan tersebut adalah : lebih mempertegas pada bagaimana pelaksanaan pembelajaran secara *teams*, *games* maupun *tournament*, lebih jeli dalam pelaksanaan observasi.

3. Deskripsi Siklus II

Perencanaan Tindakan

Pada umumnya, perencanaan pada siklus II sama dengan siklus I. Perencanaan tindakan siklus II merupakan penyempurnaan dari siklus I berdasarkan hasil refleksi pada siklus I.

Pelaksanaan Tindakan

Sebagaimana siklus I, pelaksanaan tindakan pada siklus II ini terdiri dari 3

pertemuan. Pada pelaksanaan tindakan ini guru sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah disusun.

Observasi dan evaluasi

Dibandingkan dengan hasil observasi siklus I, pada siklus II ini rata-rata motivasi siswa mengalami peningkatan yakni 3,24 dengan kriteria cukup aktif. Sedangkan hasil evaluasi diperoleh rata-rata hasil belajar siswa mencapai 70,8 dengan ketuntasan 59,40%

Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi siklus II, baik motivasi maupun hasil belajar siswa mulai mengalami peningkatan dari siklus I. Namun, pencapaian ini masih belum optimal sehingga dilaksanakan siklus III. Adapun penyempurnaan pada siklus II untuk siklus III adalah sebagai berikut: guru memberikan penguatan atas kerja siswa dalam berkelompok ataupun perorangan.

4. Deskripsi Siklus III

Perencanaan Tindakan

Pada umumnya, perencanaan pada siklus II sama dengan siklus I. Perencanaan tindakan siklus II merupakan penyempurnaan dari siklus I berdasarkan hasil refleksi pada siklus I.

Pelaksanaan Tindakan

Sebagaimana siklus I, pelaksanaan tindakan pada siklus II ini terdiri dari 3 pertemuan. Pada pelaksanaan tindakan ini guru sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah disusun.

Observasi dan evaluasi

Berdasarkan hasil observasi diperoleh rata-rata motivasi siswa 4,04 dengan kriteria aktif. Sedangkan hasil evaluasi diperoleh rata-rata hasil belajar siswa mencapai 80,6 dengan ketuntasan 100%

Refleksi

Rencana perbaikan dan penyempurnaan siklus III tidak dilakukan lagi karna pencapaian pada motivasi maupun hasil belajar sudah mencapai indikator keberhasilan penelitian.

PEMBAHASAN

Pada siklus I, semua tahapan baik perencanaan, pelaksanaan, observasi dan

evaluasi, dan refleksi sudah berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil observasi pada siklus I diperoleh rata-rata motivasi siswa 2,75 dengan kriteria cukup aktif. Sedangkan hasil evaluasi diperoleh rata-rata hasil belajar siswa mencapai 57,89 dengan ketuntasan 29,17%. Hasil yang diperoleh ini masih belum optimal sehingga harus dilanjutkan ke siklus selanjutnya.

Dibandingkan dengan hasil observasi siklus I, pada siklus I ini rata-rata motivasi siswa mengalami peningkatan yakni 3,24 dengan kriteria cukup aktif. Sedangkan hasil evaluasi diperoleh rata-rata hasil belajar siswa mencapai 70,8 dengan ketuntasan 59,40%. Namun hasil yang diperoleh ini masih belum optimal sehingga dilanjutkan ke siklus III.

Berdasarkan hasil observasi diperoleh rata-rata motivasi siswa 4,04 dengan kriteria aktif. Sedangkan hasil evaluasi diperoleh rata-rata hasil belajar siswa mencapai 80,6 dengan ketuntasan 100%. Rencana perbaikan dan penyempurnaan siklus III tidak dilakukan lagi karena motivasi maupun hasil belajar sudah mencapai indikator keberhasilan penelitian sehingga penelitian tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya.

KESIMPULAN

Penerapan pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas VII A MTs N 2 Mataram 2014/2015 pada materi himpunan. Hal ini ditandai dengan adanya peningkatan rata-rata skor motivasi belajar siswa dari siklus I sampai dengan siklus III yaitu masing-masing mencapai 2,75; 3,24; dan 4,04. Begitu pula untuk hasil belajar siswa pada siklus I rata-rata hasil belajar siswa 57,89 dengan ketuntasan 29,17%; rata-rata hasil belajar pada siklus II 70,80 dengan ketuntasan 59,40%, dan rata-rata hasil belajar pada siklus III 80,6 dengan ketuntasan 100%.

Saran

Guru hendaknya menggunakan model pembelajaran metode TGT (ST) dalam pembelajaran Matematika sebagai alternatif

Jika ingin menggunakan model ini pada suatu Kompetensi Dasar, guru hendaknya mempertimbangkan apakah model ini cocok untuk Kompetensi dasar yang bersangkutan.

Bagi peneliti lain, diharapkan dapat memberikan masukan sumbangan pemikiran untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. 1993. *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung : PN Akasara
- Arikunto, S. 1989. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Bina Aksara.
- As'ari, A, R. 2000. *Sekilas Tentang Pembelajaran Kooperatif (Cooperatif Learning) dalam Seminar Akademik Jurusan MIPA*. Malang : Universitas Negeri Malang.
- Biggs. 1991. *Teaching For Learning : The view of Cognitive Psychology*.
- Depdikbud. 1995. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Depdikbud.
- Dimiyati dan Mujiono. 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Hudojo, H. 1990. *Strategi Dasar Belajar Mengajar Matematika*. Malang : IKIP Malang.
- Mappa dan Balsman. 1994. *Teori Belajar Orang Dewasa*. Jakarta. Depdikbud.
- Nurkencana dan Sunartana. 1992. *Psikologi Pendidikan*. Singaraja. Fakultas Ilmu Pendidikan UNUD Sinagaraja
- Rusdi. 1998. *Aplikasi Kooperatif Learning Model Student Team Achievement Division (STAD) pada Pengajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Dalam Laporan Penelitian. Bengkulu. Universitas Bengkulu.
- Sudjana, N. 1990. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Winata Putra, U, S. 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Depdikbud. Malang.